

**MANAJEMEN PROGRAM LINGKUNGAN BERBAHASA ARAB
DI PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH
WADDIRASATIL ISLAMIYAH PUTRI
PAMEKASAN MADURA**



Oleh:
Siti Rayhana
NIM: 1420410208

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rayhana
NIM : 1420410208
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 November 2016

Saya yang menyatakan,


Siti Rayhana, S.Pd.I
NIM.1420410208

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Rayhana, S.Pd.I

NIM : 1420410208

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 November 2016

Saya yang menyatakan,



Siti Rayhana, S.Pd.I

NIM: 1420410208

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PROGRAM LINGKUNGAN
BERBAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
DARUL LUGHAH WADDIRASATIL ISLAMIYAH
PUTRI PAMEKASAN MADURA

Nama : Siti Rayhana
NIM : 1420410208
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 30 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 07 Desember 2016



Direktur,
Prof. Nurchalid, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PROGRAM LINGKUNGAN BERBAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WADDIRASATIL
ISLAMIAH PUTRI PAMEKASAN MADURA

Nama : SITI RAYHANA

NIM : 1420410208

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Ujian : 30 NOVEMBER 2016

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. H. Ibnu Burdah, M.A.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag.

()

Penguji : Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 November 2016

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : A- / 3,58

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBNG

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM LINGKUNGAN BERBAHASA ARAB DI
PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WADDIRASATIL
ISLAMİYAH PAMEKASAN MADURA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Rayhana, S.Pd.I.
NIM : 1420410208
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 November 2016
Pembimbing



Dr. Muhajir, M.S.I.

ABSTRAK

Siti Rayhana (1420410208) Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Pamekasan Madura. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program lingkungan berbahasa Arab dilihat dari pelaksanaan program-program yang diterapkan di pondok pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan subyek penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan, mengklasifikasi, menganalisis, serta mengambil keputusan yang kemudian disampaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah yaitu: (1) perencanaan terdapat pada program *mufradāt*, *barnāmiġ*, *muhāḍarah*, dan *muhāḍasah* dengan penetapan tujuan dari masing-masing program yang telah disesuaikan dengan penciptaan lingkungan bahasa. (2) Pengorganisasian, mekanisme yang terseruktur terdapat pada program *mufradāt*, *barnāmiġ*, *muhāḍarah*, dan *muhāḍasah* dengan membentuk devisi tarbiyah. (3) Penggerakan dari setiap program telah terlihat maksimal, yaitu sebagai model dan member motivasi dalam penggunaan bahasa Arab. (4) Pengawasan telah dilakukan di setiap program dengan memberi saran dan reward yang dilakukan setiap akhir pelaksanaan program. Namun, dari setiap pengawasan belum ditentukan standard keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Adapun faktor pendukung yaitu (1) dipimpin oleh *mudir* yang memiliki kualitas yang mumpuni, (2) memiliki tenaga pendidik yang dapat berkomunikasi secara aktif dan (3) memiliki buku ajar yang telah disesuaikan oleh santri. Sedangkan faktor penghambat yaitu (1) sedikitnya tenaga pendidik yang dimiliki pesantren, (2) motivasi santri yang masih sangat minim, (3) memiliki sarana prasana yang dapat menunjang kemahiran berbahasa Arab, namun sangat jarang untuk digunakan, dan (4) Budaya bahasa Arab yang dibentuk belum member dorongan positif baik bagi pengurus maupun santri.

Kata kunci: Manajemen, program lingkungan bahasa Arab.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De

ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘.....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	... ' ...	Apostrop
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ.....	Fathah	a	A
.....ِ.....	Kasrah	i	I
.....ُ.....	Dammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Žukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka trasliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
.....َ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
.....َ...ِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....اِ.....اِى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ.....اِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اِ.....اِو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Ṭalḥah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2,	نَزَّلَ	Nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambankan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-Jalaālu

6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditranslitesaikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَل	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuduna
3.	النَّوْءُ	An-Nau'u

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Va innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa nnallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa aful- kaila wal mīzāna

PERSEMBAHAN

*Tesis ini aku persembahkan kepada
Almamaterku,
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.” (QS. 13:11)¹

¹Tim Pelaksana, *Al-Qur'an Al-karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 250.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده، اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى إله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan tesis yang berjudul “Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura” ini peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhajir, M.S.I., selaku pembimbing tesis yang penuh kesabaran memberikan motivasi, bimbingan dan masukan selama proses penulisan tesis.
4. Segenap guru besar, dosen dan staff akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan segudang ilmu pengetahuan serta pelayanan akademik yang diberikan selama proses penulisan tesis.
5. Ustaz Ahmad Gazali Salim, Lc., M.H.I., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Pamekasan Madura.
6. Segenap ustaz, ustadzah dan santri Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku yang selalu memberi do'a, nasihat, kasih sayang, motivasi dan nasehat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan di PBA-B Reguler angkatan 2014 yang telah memberikan warna kehidupan selama proses belajar dan motivasi selama penelitian, semoga Allah membalas jasa kalian, dimudahkan dalam segala urusan dan semoga dapat bertemu kembali di lain waktu.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang penulis tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih

atas bantuan dan dukungannya. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan balasan yang lebih baik.

Rasa terimakasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridho Nya. Amin.

Yogyakarta, 17 November 2016

Peneliti,

Siti Rayhana, S.Pd.I

NIM. 1420410208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
HALAMAN MOTTO	xvii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xviii
HALAMAN DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Objek dan Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
a. Observasi	12
b. Wawancara	13
c. Dokumentasi	14
4. Teknik Analisis Data	14
5. Uji Keabsahan Data.....	16
F. Sitematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Tinjauan Manajemen.....	19
1. Defisi Manajemen	19
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	21

3.	Kegiatan-kegiatan dalam Fungsi Manajemen	23	
4.	Prinsip-prinsip Manajemen	25	
B.	Tinjauan Lingkungan Bahasa	28	
1.	Definisi Lingkungan Bahasa	28	
2.	Jenis Lingkungan Bahasa	30	
3.	Strategi Membentuk Lingkungan Bahasa	36	
4.	Proses Pemerolehan Bahasa	37	
5.	Prasyarat dan Prinsip-prinsip	39	
C.	Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab	42	
1.	Perencanaan Program Lingkungan Berbahasa Arab	43	
2.	Pengorganisasian Program Lingkungan Berbahasa Arab ..	47	
3.	Penggerakan Program Lingkungan Berbahasa Arab.....	49	
4.	Pengawasan Program Lingkungan Berbahasa Arab	54	
BAB III	GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WADDIRASATIL ISLAMIYAH.....	59	
A.	Letak Geografis	59	
B.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	60	
C.	Tujuan, Visi, dan Misi Pondok Pesantren	61	
D.	Keadaan Pengasuhan	62	
E.	Keadaan Guru dan Karyawan	63	
F.	Keadaan Santri	65	
G.	Sarana dan Prasarana	66	
BAB IV	MANAJEMEN PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WADDIRASATIL ISLAMIYAH	67	
A.	Pelaksanaan Manajemen Program Lingkungan Bahasa.....	67	
1.	Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren	67	
2.	Program Lingkungan Berbahasa Arab Pondok	71	
3.	Analisis Manajemen Program	85	
a)	Perencanaan Program	86	
b)	Pengorganisasian Program	89	
c)	Penggerakan Program.....	90	
d)	Pengawasan Program	92	
D.	Faktor Penghambat dan Pendukung	94	
1.	Faktor Penghambat.....	94	
2.	Faktor Pendukung.....	97	

BAB V	PENUTUP	98
	A. Simpulan	98
	B. Saran-saran.....	102
	C. Penutup.....	103
	DAFTAR PUSTAKA	104
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan komunikasi. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, Hadits, bahasa ibadah bagi umat Islam dan digunakan dalam penulisan berbagai literatur ilmu pengetahuan keislaman. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab bagi umat Islam mutlak adanya untuk memahami dan mendalami berbagai ilmu pengetahuan keislaman yang semuanya bersumber dari al-Qur'an dan Hadits.

Perkembangan selanjutnya, kesadaran untuk mengajarkan bahasa Arab bukan hanya sebagai 'alat' untuk memahami teks berbahasa Arab tetapi juga untuk kepentingan komunikasi yang lebih luas, mulai dirasakan oleh sebagian kalangan umat Islam, terutama oleh mereka yang pernah belajar di Timur Tengah. Kepulangan mereka membawa semangat pembaharuan bukan saja di bidang pemikiran dan pendidikan agama, tetapi juga dalam bidang metodologi pengajaran bahasa.²

Dalam hal pembelajaran bahasa, lingkungan bahasa dipandang penting sebab menjadi wacana pemerolehan bahasa bagi pembelajar bahasa. Lingkungan bahasa perlu dibentuk guna mengasah keterampilan berbahasa secara alami. Mengenai pentingnya lingkungan bahasa, Muhibb

²Syamsudin Asyrofi, dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 57.

dalam penelitiannya menyatakan bahwa, penciptaan lingkungan bahasa dapat membiasakan dan membisakan keterampilan berbahasa aktif yang merupakan proyek masa depan keberbahasaan.³

Menurut Krashen semua wacana bahasa yang diproduksi (kemampuan berbahasa) baik lisan maupun tertulis oleh pembelajar bahasa berasal dari sistem bahasa yang dimiliki sebagai hasil dari pemerolehan bahasa.⁴ Adapun sistem bahasa yang didapatkan melalui belajar hanya berfungsi untuk menyunting dan memperbaiki wacana dari hasil pemerolehan.⁵

Penjelasan senada juga juga dinyatakan oleh Nuril Huda dalam menyimpulkan hasil penelitian Krashen bahwa kemampuan berbahasa asing dipengaruhi oleh lingkungan bahasa formal dan informal dengan cara yang berbeda-beda. Lingkungan informal memberikan model pemerolehan, sedangkan lingkungan formal memberikan model bagi monitor (menyunting dan memperbaiki wacana kebahasaan yang telah dimiliki melalui pemerolehan).⁶

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan ini tentu tidak terlepas dari beragam problematika yang dihadapi, baik yang terkait langsung dengan sistem pembelajaran, maupun tidak langsung. Persoalan-persoalan terletak pada metode, materi, dan sistem

³ Muhibb Abdul Wahab, *Penciptaan Bi'ah Lughawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), hlm. 307.

⁴ Krashen dalam Ahmad Fuad Effendy, *Metodology Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2012), hlm, 221-222.

⁵Ibid.

⁶ Nuril Huda, *Language Learning and Teaching-Issue and Trend*, (Malang: IKIP Malang, 1999), hlm, 17-22.

pembelajaran yang tidak terfokus pada pemerolehan bahasa, sehingga terkesan mempelajari bahasa Arab membutuhkan waktu yang lama dan tidak memperoleh hasil yang signifikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa yang mampu menghasilkan SDM berkualitas dalam bidang bahasa Arab khususnya maka sebuah lembaga pendidikan harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam pengajaran. Hal senada juga dikatakan Nawawi, bahwa manajemen bidang pendidikan haruslah diarahkan pada penciptaan dan pengembangan kegiatan yang efektif dan efisien. Apabila lembaga pendidikan telah dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sebagai suatu sistem maka lembaga pendidikan akan dapat menjadi lembaga pendidikan yang efektif sebagai wadah atau lembaga belajar.⁷

Program pengembangan bahasa Arab merupakan salah satu fasilitas yang telah diterapkan, dijadikan sebagai solusi alternatif untuk menunjang kemahiran berbahasa. Hal ini untuk memberikan bekal pengetahuan kepada santri dalam menuntut ilmu agama melalui teks-teks Arab hingga al-Qur'an. Dengan menggunakan bahasa Arab sebagai alat untuk memiliki ilmu pengetahuan pondok pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah bertekad dalam visinya menciptakan masyarakat pondok pesantren yang memiliki kedalaman ilmu agama Islam, berwawasan global, bertakwa dan berakhlak luhur. Tentunya visi tersebut tidak hanya sekedar slogan melainkan sesuatu yang diharapkan terjadi, bahkan hendak dijalankan. Akan tetapi

⁷ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi: Manajemen Strategi Organisasi Non Profik Sidang Pemerintah*, (Yogyakarta: UGM Press, 2000), hlm. 21.

proses untuk mencapainya tentu tidak mudah dan banyak kendala-kendala yang harus dihadapi.

Pembentukan lingkungan bahasa Arab di pesantren ini tidak terlepas dari visi misi pesantren, yang mana untuk memiliki kedalaman ilmu agama Islam dibutuhkan keahlian khusus yaitu menguasai bahasa Arab. Dengan visi tersebut pesantren mendesain lingkungan berbahasa Arab sedemikian rupa agar memungkinkan para santrinya bisa mengasah kemampuan berbahasa Arab aktif. Namun begitu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab di lapangan, peneliti melihat ada inkonsisten antara tujuan awal dengan fakta di lapangan. Hal ini terbukti di lapangan rata-rata mereka masih cenderung menggunakan bahasa Indonesia lebih banyak daripada bahasa Arab itu sendiri dalam kesehariannya. Dengan kenyataan ini, patut diajukan pertanyaan terkait dengan bagaimana pesantren menerapkan lingkungan bahasa Arab untuk santri.

Selain visi yang merupakan dasar dari pembentukan lingkungan bahasa Arab di pesantren ini adalah keinginan yang kuat yang dimiliki oleh KH. Ahmad Gazali Salim dalam mengajarkan bahasa Arab dengan berbekal ilmu bahasa Arab dari Universitas Madinah. Memiliki figure dalam berbahasa Arab tentunya akan menularkan semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini terbukti dari beberapa santri di pesantren ini yang telah berhasil melanjutkan pendidikannya ke beberapa negara di timur tengah. Selain itu untuk menjalankan lingkungan bahasa Arab yang efektif, pengasuh pesantren ini menunjuk beberapa santri yang memiliki kemampuan aktif berbahasa

Arab untuk mengembangkan lingkungan bahasa Arab melalui kebijakan yang telah ditetapkan. Meskipun telah memiliki figure dalam berbahasa Arab, tidak semua pengurus memiliki semangat yang sama dalam mengajarkan bahasa Arab. Kondisi ini terlihat saat beberapa pengurus yang telah memiliki kemampuan aktif dalam berbahasa Arab lebih sering terlihat menggunakan bahasa Indonesia. Tentunya dari kondisi ini akan sangat berpengaruh terhadap pemerolehan bahasa santri pemula.

Dari beberapa paparan di atas, peneliti mengangkat tema tentang Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura, yang mana setiap program di pesantren ini akan dianalisis menggunakan teori fungsi manajemen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana manajemen program lingkungan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen program lingkungan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Melakukan kajian dalam rangka mengetahui manajemen program lingkungan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.
- b. Untuk mengetahui efektifitas lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri terhadap kemahiran *kalām* santri.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen program lingkungan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Pamekasan Madura.

2. Kegunaan

a. Aspek Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi keilmuan bagi para pendidik dalam memahami manajemen pembelajaran bahasa Arab baik secara konseptual maupun aplikasinya dalam dunia pendidikan.
- 2) Memberikan informasi tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Lughah Waddiirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.

b. Aspek Praktis

- 1) Memberikan gambaran yang mendalam, obyektif dan berimbang mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab di Pondok

Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan.
- 3) Sebagai masukan bagi *stakeholder* dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura, sehingga upaya yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaannya.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian-kajian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan manajemen pembelajaran telah banyak dilakukan, akan tetapi yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran bahasa Arab sedikit yang membahasnya. Dari penelusuran yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang telah lebih dulu membahas tema yang hampir serupa, yang kemudian dijadikan kajian pustaka dalam tesis ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ainul Yaqin dengan judul Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang⁸.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengungkap bagaimana manajemen

⁸ Muhammad Ainul Yaqin, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Ibrahim Malang*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

pembelajaran di program khusus perkuliahan bahasa Arab, (2) model manajemen yang digunakan di program khusus perkuliahan bahasa Arab, (3) mencari faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen pembelajaran bahasa Arab di program perkuliahan bahasa Arab di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eka Diana dengan judul Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah al-Ittifaqiah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Manajemen pembelajaran bahasa Arab di MA al-Ittifaqiah telah menempuh empat tahapan yaitu perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada bahasa Arab dengan pokok bahasan yang mencakup standard kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar. Pengorganisasian pembelajaran, kepemimpinan dalam pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, 2) Faktor-faktor yang mendukung dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah al-Ittifaqiah yaitu: komitmen kepala madrasah yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan, tersedianya sarana prasarana, peningkatan profesionalisme guru bahasa Arab melalui seminar dan pelatihan, dan administrasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang lengkap. Adapun faktor-faktor yang menghambat manajemen pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor intristik, faktor yang berasal dari intern bahasa Arab sendiri, seperti peserta didik yang mempunyai kesan bahwa mempelajari bahasa Arab jauh lebih sulit dari pada pelajaran

bahasa asing lainnya dan apabila ditinjau dari segi tata bahasanya dalam pembagian kata kerja maupun kata benda relative lebih lengkap.⁹ Penelitian ini menggunakan standard nasional pendidikan sebagai acuan dalam menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Madrasah al-Ittifaqiyyah.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Muhammad Bagus Jazuli, *Pengelolaan Lingkungan bahasa Arab dan Perannya dalam mengasah kemahiran kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*. Penelitian ini mencoba menganalisis dan mendeskripsikan antara lain; 1) pengelolaan lingkungan bahasa Arab di pesantren modern Raden Paku Trenggalek, 2) Untuk mengetahui peranan lingkungan bahasa Arab terhadap kemahiran bicara bahasa Arab di pesantren modern Raden Paku Trenggalek, dan 3) untuk menganalisis apa saja hambatan yang dihadapi pesantren dalam mengelola lingkungan bahasa Arab.¹⁰ Adapun dalam pengelolaan lingkungan bahasa dalam penelitian ini mengacu kepada strategi pembentukan lingkungan formal dan non formal, serta menganalisis mekanisme pengelolaan lingkungan bahasa melalui pembentukan pengurus bahasa oleh ustadz dan ustadzah dan tim penggerak bahasa yang ditangani oleh santri.

Keempat, penelitian yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Putri Ali bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah*

⁹ Eka Diana, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹⁰ Muhammad Bagus Jazuli, *Pengelolaan Lingkungan bahasa Arab dan Perannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Yogyakarta, yang diteliti oleh Ida Sayekti, dalam tesis tersebut dipaparkan tentang bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Manajemen dalam penelitian ini mengacu kepada AMCF, dengan manajemen belajar bahasa Arab bermakna yang dilaksanakan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.¹¹

Beberapa penelitian di atas, secara khusus belum ada yang membahas tentang “Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura” yang lebih menekankan kepada manajemen program lingkungan bahasa Arab pada lembaga non formal. Penelitian-penelitian tersebut sangat berguna bagi peneliti untuk dijadikan pijakan awal tentang eksplorasi manajemen program lingkungan bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga dijadikan

¹¹ Ida Sayekti, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Putri Ali Bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2007).

kasus meskipun tidak ada masalah, melainkan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.¹²

2. Objek dan Sumber Data

Objek atau fokus kajian dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran bahasa Arab santri pondok pesantren Darul Lughah Waddiirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura. Adapun sumber datanya yaitu orang yang dapat memberikan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu semua subyek yang darinya dapat diperoleh data. Adapun yang termasuk sumber data primer yaitu sebagai berikut:

- 1) Pimpinan dan sekaligus pengelola sistem pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddiirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.
- 2) Tenaga pendidik atau pembina asrama yang terlibat dalam program kegiatan bahasa Di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddiirasatil Islamiyah Pamekasan Madura.
- 3) Peserta didik (santri) Pondok Pesantren Darul Lughah Waddiirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.

¹²Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 77-78.

b. Sumber Data Sukender

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berhubungan langsung dengan obyek penelitian.¹³ Sumber data ini bisa berupa informasi untuk menunjang kematangan penelitian, seperti hasil penelitian terkait dan karya ilmiah, buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi–Partisipatoris

Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social dan gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencapai.¹⁴ Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah pengamatan partisipan (*participant observation*). Artinya dalam penelitian ini, peneliti ikut melakukan yang dilakukan oleh sumber data penelitian. Adapun kegiatan yang diobservasi oleh peneliti adalah:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308.

¹⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 63.

1. Mengenai program lingkungan bahasa Arab di pondok pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.
2. Kegiatan sehari-hari santri selama berada di lingkungan pondok pesantren. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejauh mana penerapan manajemen program lingkungan bahasa Arab dan penggunaan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua atau lebih untuk tujuan tertentu yakni memperoleh atau memberikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain sehingga konsep-konsep dan pemikiran serta gagasan dapat diungkapkan.¹⁵ Pada dasarnya wawancara dilakukan terhadap informasi kunci maupun informan lain. Interview mendalam dan intensif dalam penelitian ini dilakukan terhadap para pengelola program lingkungan berbahasa Arab di pondok pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema pokok masalah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai empat orang pengurus khususnya dalam bidang pengembangan bahasa, dua orang dari pengurus putra, dua orang dari pengurus putri, dua orang santri putri, dan seorang pengasuh pondok pesantren.

¹⁵ H.B Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori Praktis*, (Surakarta: UNS Press, 1998), hlm. 24.

c. Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, digunakan juga metode dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.

Data yang hendak diperoleh dari dokumen dalam penelitian ini antara lain struktur organisasi, data staf pengajar, data siswa, dan dokumen yang terkait dengan manajemen program lingkungan berbahasa Arab di pondok pesantren Darul Lugah Waddirasatil Islamiyah.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis datanya dilakukan dengan memulai menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Adapun langkah-langkah kegiatan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dijelaskan berikut ini:¹⁶

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi-partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, yang terdiri dari data utama dan data pendukung.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

c. Penyajian Data

Display data yaitu mengorganisasikan dan memaparkan penarikan kesimpulan. Setelah mereduksi data dan supaya data tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti maupun oleh orang lain, data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dapat berupa grafik, matrik, maupun tabel.

d. Verifikasi Data

Verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang telah teruji yang selanjutnya dikonstruksikan dalam tema penelitian.¹⁸

5. Uji Keabsahan Data

Dalam mengadakan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data dari berbagai sumber

¹⁷*Ibid*, hlm. 336.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 338.

dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data-data yang telah diberikan oleh sumber data tersebut satu persatu dicross chek dengan sumber data yang lain. Data dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan berbagai sumber data tersebut. Misal dari informasi yang diperoleh dari *mudir* (kepala) pondok pesantren ditanyakan lagi oleh peneliti kepada *devisi ta'lim*.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Seperti *mudir* memberi informasi tentang asrama, maka peneliti melakukan observasi di asrama untuk memastikan informasi yang diberikan sebelumnya.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 369-371.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini terbagi ke dalam lima bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Kelima bab yang masing-masing terbagi menjadi sub bab ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Rincian isi dari bab tersebut dijelaskan berikut ini.

Bab I, merupakan pendahuluan. Pada bab ini diberi gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori. Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam tesis ini. Ada dua macam teori yang digunakan yakni teori tentang manajemen, dan teori lingkungan bahasa Arab.

Bab III, berisi penyajian data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Pamekasan Madura. Pembahasan ini terdiri dari beberapa sub bab, yakni tentang letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi pesantren, misi pesantren, tujuan pesantren, motto pesantren, struktur kelembagaan, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana prasarana serta sarana prasarana serta sub bab terkait kegiatan pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yakni melakukan pembahasan terhadap data tentang manajemen program lingkungan berbahasa Arab di pondok pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri Pamekasan Madura.

Bab V, berisi simpulan dan saran. Bab ini memaparkan kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam bab pendahuluan. Selain itu dalam bab ini akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan yang digagas dalam penelitian ini akan menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan pendidikan Islam. Sementara di bagian akhir penulisan ini dilampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran data penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi tentang kesimpulan yang di tarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis pada bab sebelumnya dan bertalian erat dengan pokok permasalahan penelitian, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Untuk selengkapnya adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Manajemen Program Lingkungan Berbahasa Arab Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah

a. Perencanaan

Adapun program *mufradāt*, *barnāmiġ*, *muḥāḍarah*, *muḥāḍasah* dan lomba bahasa Arab telah dikerjakan oleh *musyrif* dan *musyrifah* dengan perencanaan yang matang dengan menyesuaikan langkah-langkah dalam membuat perencanaan dan telah merumuskan tujuan yang telah disesuaikan dengan strategi pembentukan lingkungan bahasa Arab.

b. Pengorganisasian

Mekanisme yang dilakukan oleh pesantren adalah dengan membentuk pengurus bahasa Arab yaitu devisi Tarbiyah yang hanya beranggotakan satu orang yaitu Ulfah Faedah serta ketua kamar yang dipercayakan kepada organisasi santri. Devisi tarbiyah berperan

penting dalam membantu berjalannya program-program bahasa Arab. Dari keempat program yang telah dijelaskan sebelumnya, hanya program *muhādaṣah* yang dalam prosesnya tidak melalui devisi ta'lim.

c. Penggerakan

Pada tahap penggerakan program merupakan proses untuk menumbuhkan semangat pada *musyrif* dan *musyrifah* program lingkungan berbahasa Arab.

Baik *musyrif* maupun *musyrifah*, berkewajiban menjadi figure dalam berbahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab dalam setiap program yang dijalankan. Hal ini telah terlihat maksimal pada program *mufraḍāt*, *barnāmij*, *muhādaṣah*, *muhāḍarah* dan lomba bahasa Arab dimana dalam membimbing santri dalam setiap program sangat jarang menggunakan bahasa Arab, sehingga hal ini akan sangat berdampak kepada keinginan santri untuk berbahasa Arab.

d. Pengawasan

Berdasarkan hasil observasi dari lima program yang dilaksanakan, empat program yang memiliki penilaian, yaitu program lomba bahasa Arab, *barnāmij*, *muhāḍarah* dan *mufraḍāt*. Pengawasan ataupun penilaian dilakukan di akhir berjalannya program, yaitu dengan memberi masukan dan saran kepada santri serta mengawasi setiap kegiatan bahasa lisan dan tulis santri.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Program Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri

a. Faktor Pendukung

1. Lembaga ini dipimpin oleh seorang *Mudir* yang memiliki kualitas keilmuan dan komitmen cukup tinggi untuk membumikan bahasa Arab.
2. Lembaga ini memiliki tenaga pendidik yang memiliki kemampuan bahasa Arab secara aktif.
3. Lembaga ini memiliki buku ajar yang telah disesuaikan dengan kebutuhan santri dalam memperoleh dan mempelajari bahasa Arab sehingga buku ajar dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan materi yang akan diberikan kepada santri.

b. Faktor Penghambat

1. Tenaga pendidik

Tenaga Pendidik dalam membimbing setiap program yang dilaksanakan hanya berjumlah delapan orang, sementara untuk pengurus bahasa hanya beranggotakan satu orang. Dengan demikian, ini menjadi tanggungjawab yang cukup berat bagi pengurus bahasa (devisi ta'lim) untuk mengelola setiap program yang akan dilaksanakan.

2. Motivasi Santri

Dalam proses pembelajaran baik motivasi eksternal ataupun internal amat penting. Setelah mengamati keadaan berbahasa

santri, peneliti menemukan fakta bahwa ada masalah pada program berbahasa santri. Masalah tersebut tampak pada tingkat kesemangatan mereka untuk mempraktekkan bahasa Arab dalam kegiatan harian. Tidak banyak santri yang aktif berbahasa Arab di asrama-asrama pesantren, begitu juga di halaman, dan saat mengobrol dengan teman-temannya. Mereka tampak merasa canggung dan enggan untuk mempraktekkan bahasa Arab.

3. Sarana Penunjang

Pesantren ini memiliki beberapa kaset video, sound system, LCD proyektor, namun dalam pengembangan bahasa sarana ini sangat jarang digunakan, padahal dengan sarana akan sangat menunjang lingkungan pandang dengar santri.

4. Budaya Berbahasa Santri

Dalam hal ini kondisi dinamika kegiatan berbahasa Arab di pesantren ini masih belum sepenuhnya sesuai harapan. Mengingat masih banyak kendala yang dihadapi pengelola lingkungan bahasa Arab baik dari sisi pengajarnya maupun santri itu sendiri. Tingkat semangat *musrifah* untuk membentuk lingkungan bahasa Arab melalui program-program di pesantren masih belum tampak dan belum mampu memberi dorongan positif baik bagi pengurus dan santri.

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan pembahasan tentang manajemen program lingkungan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Lughah Waddirasatil Islamiyah Putri, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Sekolah
 - a. Agar selalu meningkatkan kualitas program sehingga output yang dihasilkan benar-benar berkualitas sebagai output pesantren bercirikan keislaman.
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan manajemen yang baik agar tercipta pembelajaran yang teratur dan tercapai tujuan program yang ditargetkan.
 - c. Senantiasa menjaga dan mempertahankan keunggulan bahasa Arab yang selama ini dimiliki, baik berbahasa Arab pasif maupun aktif.
2. Bagi Musyrif dan Musyrifah
 - a. Guru selalu menumbuhkan motivasi santri dan meningkatkan interaksi dengan santri serta menjalankan disiplin bahasa secara konsisten agar lebih memaksimalkan tercapainya tujuan yang diinginkan.
 - b. Lebih meningkatkan kualitas pengajarannya dan selalu membekali diri dengan menambah pengetahuannya ilmu pendidikan dan pengajaran.

3. Bagi Santri

- a. Santri harus menyadari bahwa belajara bahasa Arab dan ilmu lainnya merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban sehingga akan tercipta belajar yang menyenangkan dan bermakna.
- b. Santri harus selalu memotivasi diri untuk belajar karena makna belajar yaitu mempelajari cara belajar bukan semata mempelajari substansi pelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki manusia, maka peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi tercapainya penyempurnaan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hidayat, Bi'ah *Lughawiyah (Lingkungan Berbahasa dan Pemerolehan Bahasa)*, Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 30, No. 1, Januari-Juni 2012.
- Abdul, Muhib Wahab, *Penciptaan Bi'ah Lughawiyyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).
- Arikunto, Suharsimi, dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 1988).
- Asyrofi, Syamsudin, dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006).
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Fuad, Ahmad, Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009).
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2013).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Suharsono dan Anaretnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: CV Widya Karya, 2012).
- Sutopo, H.B, *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori Praktis*, (Surakarta: UNS Press, 1998).
- Syaodah, Nana, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013).
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Semarang: Walisongo Press, 2008).
- H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Pearson Education, 2008).
- David Hunan, *Language Teaching Methodology* (Amerika: Prentice Hall International, 1991).
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2010).
- Heidi Dulay, dkk., *Language Two*, (New York: Oxford University Press, 1982).
- Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Press: 2011).
- Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Nanang Fattah, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Husaini Usman, *Manajemen*, (Teori, Praktik & Riset Pendidikan), Edisi keempat, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi: Manajemen Strategi Organisasi Non Profik Sidang Pemerintah*, (Yogyakarta: UGM Press, 2000).



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren DLWI
2. Visi dan Misi Pesantren
3. Struktur Organisasi Pesantren
4. Daftar Santri, Ustaz dan Ustazah
5. Sarana dan Prasarana Pesantren

B. PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

1. Pengelolaan lingkungan bahasa Arab
2. Latar belakang dan sejarah dibentuknya pondok pesantren
3. Apa tujuan dibentuknya lingkungan bahasa Arab
4. Lingkungan informal seperti apa yang dimiliki oleh pesantren?
5. Apa saja program yang diterapkan di pesantren?
6. Apa tujuan masing-masing program?
7. Bagaimana hasil evaluasi program-program tersebut selama ini?
8. Bagaimana keadaan sarana prasarana dan sudahkah memadai guna membentuk lingkungan bahasa Arab?
9. Bagaimana mekanisme manajemen program yang dijalankan?
10. Bagaimana fungsi/peran masing-masing bagian pembentukan lingkungan bahasa Arab?
11. Bagaimana langkah konkret dan cara kerjanya?
12. Bagaimana peran lingkungan bahasa Arab dapat mengasah kemampuan kalam santri?
13. Bagaimana kondisi kemampuan santri dalam berkomunikasi aktif selama ini?
14. Apakah lingkungan bahasa Arab di pesantren ini sudah cukup memadai?
15. Apa saja faktor pendukung yang dimiliki pesantren dalam mengelola lingkungan bahasa Arab?
16. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi pesantren dalam mengelola lingkungan bahasa Arab?

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Siti Rayhana, S.Pd.I.
Tempat/Tgl. Lahir : Samarinda, 31 Mei 1988
Alamat : Jl. Lambung Mangkurat Gang Adam Samarinda
Nama Ayah : H. Abdul Hamid
Nama Ibu : H. Julia

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Sekolah Dasar Al-Jawahir Samarinda 2001
- b. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kebun Baru Palengaan Pamekasan Madura 2004
- c. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kebun Baru Palengaan Pamekasan Madura 2007
- d. Strata Satu, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- e. Strata Dua, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Kebun Baru Kacok Palengaan Pamekasan Madura
- b. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta